

## ABSTRAK

### **Zalfa Luthfitriani: Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Net Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Periode 2013-2022**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penyebaran virus corona yang terjadi di Indonesia yang memberikan dampak negatif bagi semua sektor tidak terkecuali sektor perbankan. Dengan adanya penyebaran virus corona ini memberikan resiko tingginya pembiayaan bermasalah karena keadaan ekonomi masyarakat yang sulit. Bank menjadi lembaga intermediasi yang mana salah satu fungsinya adalah menyalurkan dana. Bank perlu memperhatikan kegiatan penyaluran dananya yang dapat dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*. Bank juga perlu berhati-hati dalam memberikan pembiayaan agar resiko pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* tidak terlalu tinggi. Adapun untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari rasio Profitabilitas *Return On Assets*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah serta hubungan simultan antara FDR, NPF, dan ROA.

Kerangka berpikir penelitian ini adalah FDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF mempunyai hubungan negatif terhadap ROA. Artinya dengan asumsi FDR meningkat maka ROA juga akan meningkat begitu pula sebaliknya. Begitu pula dengan NPF, dengan asumsi NPF membesar maka ROA akan berkurang begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Analisis data yang digunakan ialah Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Uji Asosiatif, dan Analisis Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan memiliki korelasi negatif, nilai koefisien b dalam regresi sederhana sebesar -0,1704, nilai korelasi sederhana -0,698, nilai R square 48,7% serta nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,756 < -2,306$ ) dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , adapun NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA dan memiliki hubungan yang negatif, nilai koefisien b dalam regresi sederhana sebesar -8,92, nilai korelasi sederhana -0,529, nilai R square 28,0% serta nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,94 < -2,306$ ) dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ , secara simultan FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, nilai koefisien  $b_1 = 0,147$  dan  $b_2 = -6,392$ , nilai korelasi berganda 0,789, nilai R square 62,2% serta nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  yaitu  $5,754 > 4,74$  dengan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA)